

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis Melo L.*) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah melon banyak digemari oleh masyarakat karena buahnya terasa manis dan banyak mengandung air sehingga menyegarkan bila dimakan. Hal tersebut yang menyebabkan buah melon banyak disukai oleh masyarakat. Tanaman melon memiliki arti penting dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis dan prospek untuk dikembangkan. Komoditas ini banyak diminati, selain karena rasanya enak, juga mempunyai harga yang relatif tinggi baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Permintaan konsumen akan buah-buahan khususnya melon setiap tahunnya semakin meningkat yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya melon juga semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya berbagai upaya dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan produksi buah melon guna memenuhi permintaan konsumsi masyarakat akan buah melon. Akan tetapi dalam upaya peningkatan produksi buah melon, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam proses budidayanya adalah teknik budidaya. Salah satu teknik yang perlu diperhatikan dalam produksi benih melon yaitu pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menyediakan hara-hara yang dibutuhkan tanaman pada pertumbuhan tanaman, produksi buah berkualitas tinggi, yang tidak dapat disediakan oleh tanah di lokasi penanaman. Adanya teknik pemupukan yang tepat diharapkan mampu menunjang hasil produksi melon yang optimal.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan yang mengintegrasikan antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah dan swasta. Melalui kegiatan MKI di harapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi

kerja yang dibutuhkan dan cocok dengan kebutuhan industri. Program Studi D-IV teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melakukan Magang Kerja Industri (MKI) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal mengamati, mengkaji, dan menilai antara keterkaitan teori yang diajarkan dengan kenyataan di lapangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan mahasiswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Diharapkan dengan adanya kegiatan Magang Kerja Industri ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang perbenihan tanaman dengan meningkatkan skill dan pengetahuannya sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja kedepannya.

Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada mahasiswa melaksanakan kegiatan produksi benih tanaman melon yang di dalamnya terdapat kegiatan yaitu teknik pemupukan dalam produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) kode 216.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri ini bertujuan untuk :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Magang Kerja Industri sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.

- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Mampu menganalisa potensi hasil panen benih dalam satuan hektare.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Tujuan khusus Magang Kerja Industri ini bertujuan untuk :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam hal teknik pemupukan pada produksi benih melon.
- b. Menambah pemahaman terkait dengan teknologi modern dalam pemupukan produksi benih melon.
- c. Mengetahui dan memahami teknik yang tepat dalam melaksanakan pemupukan pada produksi benih melon.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

- a. Melatih keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konsekuensi yang sesuai dengan bidangnya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh dalam dunia pendidikan formal sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Pt. Tunas Agro Persada. Kegiatan MKI ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 01 Maret sampai dengan 31 Juni 2023 di lahan produksi PT. Tunas Agro Persada, yang beralamat di Jl. Jatirejo – Suruh, Banggorejo, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa tengah 50776.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang secara langsung mulai kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang

b. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang

c. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, broseu, dan literatur pendukung yang lainnya.